

PENGARUH APLIKASI FUNGISISDA BERBAHAN AKTIF PIRAKLOSTROBIN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* [L.]

Oleh

Rahmad Kurniadi⁽¹⁾, Indarto⁽²⁾, Dad R.J. Sembodo⁽²⁾

ABSTRAK

Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* [L.]) merupakan bahan utama yang digunakan dalam pembuatan gula. Tanaman tebu masih menjadi komoditas terpenting di bidang perkebunan serta dapat menghasilkan devisa negara. Industri gula nasional mengalami kemunduran dramatis dalam sepuluh tahun terakhir (1994– 2004). Produksi gula pada tahun 1994 mencapai 2.453.885 ton dari luas areal 424.700 ha. Selanjutnya tahun 1998 dari luas areal 370.260 ha hanya dapat dicapai hasil 1.488.268 ton gula dan pada tahun 1999 dengan luas areal 340.802 ha hanya diperoleh produksi 1.466.620 ton. Rendahnya produksi ini disebabkan oleh rendahnya rendemen tebu. Pada tahun 2004 dengan meningkatnya rendemen, produksi gula dapat mencapai 2.051.000 ton gula meskipun luas areal cenderung menurun. Dari data ini tampak bahwa peranan kualitas tebu sangat besar terhadap produksi gula yang diperoleh, Sehingga salah satu faktor yang harus diperbaiki dalam peningkatan produksi gula ialah meningkatkan kualitas tebu, mencakup peningkatan rendemen. Dalam hal ini budidaya tanaman tebu yang baik merupakan suatu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan produktivitas tebu dan kualitas tebu. Teknik budidaya tanaman salah satunya adalah pemeliharaan. Pemeliharaan mencakup pengairan, pemupukan, penyulaman, dan pengendalian hama dan penyakit. Piraklostrobin merupakan bahan aktif golongan strobilurin yang dilaporkan mampu mengendalikan penyakit dan sebagai zat pengatur tumbuh tanaman. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui pengaruh aplikasi fungisida berbahan aktif piraklostrobin terhadap penyakit tanaman tebu yang disebabkan oleh fungi, (2) Mengetahui waktu dan cara aplikasi yang tepat untuk menghasilkan pertumbuhan dan produksi tanaman tebu yang terbaik, (3) Mengetahui pengaruh aplikasi

Rahmad Kurniadi

fungisida berbahan aktif piraklostrobin terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tebu

Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Bunga Mayang Lampung Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2009 sampai dengan bulan Desember 2010. Perlakuan diterapkan pada petak percobaan dalam rancangan kelompok teracak sempurna (RKTS) yang terdiri dari 8 perlakuan yang diulang sebanyak 4 kali. Homogenitas ragam diuji dengan Uji Bartlett dan aditivitas data diuji dengan Uji Tukey. Data dianalisis dengan sidik ragam dan perbedaan nilai tengah diuji dengan Uji Beda Nyata Jujur (BNJ) pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi fungisida berbahan aktif piraklostrobin pada tanaman tebu mempengaruhi penyakit pokahbung dan noda merah. Aplikasi fungisida berbahan aktif piraklostrobin tidak mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman tebu.

-
1. Alumni Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung
 2. Dosen Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung